ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i6.4218

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SDN BANJAR AGUNG 2

Efforts to Increase Student Motivation in Mathematics Learning at SDN Banjar Agung 2

Anita[1], Deya Aprilia[2], Patra Aghtiar Rahman[3]
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
anita83428@gmail.com; deyaaprilia250404@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 24, 2024	Nov 8, 2024	Nov 20, 2024	Nov 25, 2024

Abstract

This study was motivated by the lack of motivation in students, especially in learning mathematics. From the results of observations and interviews, students' interest in learning is very high by using creative and innovative learning media, so researchers use snakes and ladders learning media to increase student learning motivation, especially in learning math. The purpose of this study was to increase student learning motivation by using snakes and ladders learning media in the concept of multiplication in mathematics learning. This research method uses a qualitative descriptive method. Qualitative descriptive research methods are carried out to describe and provide an overview of phenomena carried out by humans who pay more attention to characteristics and quality. This research was conducted at SDN Banjar Agung 2 on all 3rd grade students totaling 37 students. Data validity in this study using source triangulation, technique triangulation and time triangulation. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Based on the results of the study, it

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

shows that creative and innovative learning media can increase student motivation in participating in math learning.

Keywords : Increase, Motivation, Descriptive Qualitative, Highly Influential

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi pada siswa terutama dalam pembelajaran matematika. Dari hasil observasi dan wawancara minat belajar siswa sangat tinggi dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga peneliti menggunakan media pembelajaran ular tangga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga dalam konsep perkalian pada pembelajaran matematika. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran terhadap fenomena yang dilakukan oleh manusia yang lebih memperhatikan karakteristik dan kualitas. Penelitian ini dilakukan di SDN Banjar Agung 2 pada seluruh siswa kelas 3 yang berjumlah 37 siswa. Keabsahan data pada penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik serta triangulasi waktu Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Kata Kunci : Meningkatkan, Motivasi, Deskriptif Kualitatif, sangat Berpengaruh

PENDAHULUAN

Kegiatan utama dalam pendidikan yaitu belajar mengajar. Proses belajar merupakan penentu keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan. Hasil belajar tersebut mencerminkan tingkat kemampuan siswa untuk menguasai materi yang telah diajarkan oleh pendidik. Keberhasilan proses belajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal saja tetapi internal juga tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seseorang, salah satunya adalah kemampuan seseorang siswa untuk memotivasi dirinya. Motivasi pada diri siswa sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka dari itu guru dapat menggunakan berbagai cara untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

Dalam kegiatan belajar terdapat berbagai macam mata pelajaran salah satunya adalah pelajaran matematika. Matematika menjadi sebuah mata pelajaran yang penting karena matematika menjadi dasar dan utama dalam mempelajari ilmu yang lainnya. Matematika yaitu salah satu alat berpikir selain bahasa, dan logika. Menurut Lailatun (2022) beliau mengatakan bahwa Matematika merupakan salah satu prasyarat yang cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya dan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, meningkatkan kecerdasannya dan mengubah sikap positifnya. Pembelajaran

matematika di sekolah dasar sangatlah penting diajarkan karena konsep-konsep yang disajikan merupakan dasar-dasar perhitungan yang ada di pelajaran matematika. Keberhasilan dalam proses pembelajaran matematika dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk mencapai suatu hal yang baik. Menurut Diana (2022) beliau mengatakan bahwa Motivasi adalah dorongan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, penelitian tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika penting untuk dilakukan, terutama dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika yaitu dari aspek sikap siswa yang terlihat tidak menyukai pada pembelajaran matematika. Menurut Trygu (2020) Motivasi belajar adalah pendorong atau penggerak untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang terjadi melalui proses baik tampak maupun tidak tampak, mulai dari kosong menjadi berisi secara perlahan-lahan hingga penuh dan bahkan sampai tumpah dan mengetahui banyak hal. Menurut Muspiroh (2023) beliau mengatakan bahwa motivasi merupakan dorongan atau faktor yang dapat menimbulkan seseorang untuk melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Maka dari itu salah satu cara untuk mengatasi kurangnya motivasi siswa terhadap matematika yaitu dengan menggunakan media pembelajaran kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperbaiki pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika khususnya dalam konsep perkalian. Menurut (Menurut Neni:2023) motivasi belajar adalah suatu keadaan yang terdapat pada diri seorang individu untuk memulai suatu kegiatan atau aktifitas belajar atas kemauannya sendiri atau minat individu dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh individu tersebut dapat tercapai. Permasalahan dalam rendahnya motivasi dalam pembelajaran matematika terjadi pada siswa kelas 3 SDN Banjar Agung 2 di Kabupaten Serang. Pada hasil pengamatan peneliti di sekolah dasar tersebut terdapat kurangnya motivasi pada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika, hanya sebagian siswa tersebut yang semangat dan antusias ketika mengikuti pembelajaran matemtika. Permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu kurangnya motivasi pada diri siswa, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Permasalahan ini juga terjadi pada siswa kelas 3 SDN Banjar Agung 2. Pada pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti di sekolah dasar tersebut pada pembelajaran matematika masih berjalan kurang optimal karena disebabkan kurangnya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas 3 SDN Banjar Agung 2 beliau mengatakan bahwa siswa kelas 3 tidak aktif dalam pembelajaran matematika masih banyak siswa yang diam ketika ditanya terkait dengan materi yang sedang dijelaskan dan masih banyak yang ngobrol dan tidak memperhatikan. Penulis menggunakan solusi media pembelajaran ular tangga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika pada Kelas 3 SDN Banjar Agung 2. Media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar dapat merangsang minat belajar, membuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran matematika. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat atau tinggi memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar menurut (Windiarti 2023).

Dalam kegiatan proses pembelajaran perlu diadakannya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, agar dapat menarik perhatian siswa. Menurut Febrita, dkk (2019) media pembelajaran yaitu suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan dan dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa, dalam mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan media secara baik dapat membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, serta memotivasi belajar. Salah satu upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yaitu menggunakan media pembelajaran. Menurut Nainggolan,dkk (2024) media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam persiapan kegiatan mendidik dan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran maka siswa akan semnagat mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran matematika yang kreatif dan inovatif akan dapat membuat anak menjadi senang belajar dan pada akhirnya membuat mereka termotivasi belajar dan diharapkan matematika tidak lagi menjadi pelajaran yang sulit bagi anak didik. Peningkatan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Artinya motivasi ini sangat penting dalam proses belajar mengajar , sebab adanya motivasi dapat mendorong semangat belajar siswa.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar

siswa dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga dalam konsep dasar perkalian pada pembelajaran matemtika di SDN Banjar Agung 2.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran terhadap fenomena yang dilakukan oleh manusia yang lebih memperhatikan karakteristik dan kualitas. Menurut Roosinda (2021) mengatakan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan bagian dari salah satu metodologi yang digunakan oleh peneliti untuk berbagai penelitian yang sifatnya adalah mendeskripsikan hasil dari suatu penelitian. Jenis penelitian ini seringkali digunakan sebagai metode penelitian yang diperlukan oleh peneliti ketika mengangkat atau mengupas sebuah masalah penelitian tersebut yang kemudian di analisis untuk memperoleh kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian dan menampilkan hasil data apa adanya. Tujuan dari metode penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat deskriptif atau hambatan atau lukisan yang dilakukan secara sistematis dan hubungan antara fenomena yang diselidiki dan untuk menghasilkan gambaran yang akurat tentang suatu kelompok, memberikan gambaran mekanisme sebuah proses atau hubungan, menyajikan informasi dasar dari suatu hubungan, menciptakan kategori, dan mengelompokkan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan di SDN Banjar Agung 2 Kota Serang Banten pada siswa kelas 3, dilaksanakan pada tanggal 17-24 Oktober 2024. Objek penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa Kelas 3 SDN Banjar Agung 2 Kota Serang. Pada penelitian ini teknik mengumpulkan data dengan cara menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

   Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2022). Teknik Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung ke lapangan secara sistematis fenomena yang diteliti, dalam artian peneliti mendatangi langsung objek penelitian untuk mengetahui aktivitas penggunaan media pembelajara ular tangga pada kelas 3 SDN Banjar Agung 2.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanyajawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini dilakukan pada guru kelas 3 SDN Banjar Agung 2.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini yang dimaksud dokumentasi adalah data berupa foto atau gambar yang diperoleh dari proses observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

Keabsahan data di penelitian ini memakai triangulasi sumber, triangulasi teknik serta triangulasi waktu. Tringulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya Peneliti ini dengan mengumpulkan data melakukan wawancara dengan guru kelas 3 SDN Banjar Agung 2. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat yang terjadi pada kondisi penelitian. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Sedangkan Triangulusi waktu ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan media terhadap pembelajaran matematika kelas 3 di SDN Banjar Agung 2. diperoleh data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan di jabarkan sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Pembelajaran Ular Tangga Pada Mata Pelajaran Matematika di kelas 3 SDN Banjar Agung 2 Kota Serang Banten
   a. Penyajian Media Pembelajaran

      Melalui hasil penelitian yang telah dijalankan dengan menggunakan media pembelajaran siswa lebih tertarik untuk mendengarkan penjelasan dari guru dan proses pembelajaran lebih efektif. Hal ini terlihat ketika penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana saat guru menjelaskan dengan menggunakan metode

ceramah justru siswa susah fokus, bermalas-malasan, mengobrol dengan temannya, mencoret-coret buku yang tidak sesuai dengan kegiatan yang sedang di pelajari, dan tidak adanya motivasi pada pembelajaran matematika. ketika guru bertanya kepada siswa terkait dengan materi yang sudah di jelaskan respon siswa lebih pasif dan tidak ada yang merespon pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Ketika guru menjelaskan materi yang akan di pelajari dengan menggunakan media pembelajaran siswa lebih tertarik untuk mendengarkan dan merespon apa yang dijelaskan.

Gambar 1 Media Pembelajaran

Gambar 1 merupakan media yang menjelaskan mengenai konsep perkalian 1-10 dengan menggunakan media ular tangga di setiap kotaknya terdapat angka perkalian yang harus di jumlahkan oleh siswa. media ular tangga ini menggunakan warna yang menarik untuk memudahkan siswa memahami konsep perkalian 1-10. (Menurut Encep,dkk :2023) beliau mengatakan bahwa dengan adanya permainan ular tangga ini dalam pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi kelompok yang selanjutnya membangun tujuan bersama, mendorong semangat siswa untuk mencapai tujuannya bersama-sama, menumbuhkan indikator agar dapat mendorong siswa untuk bertanya kepada siswa lain atau bertanya kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, mendorong siswa berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah, mendorong siswa melaksanakan diskusi kelompok, dan mendorong kemauan siswa untuk mencoba menyelesaikan.Tentu saja dengan hal ini penggunaan media ular tangga dalam pembelajaran matematika disambut positif oleh siswa. Dimana media pembelajaran dapat meningkatan kefokusan siswa dan meningkatkan

motivasi belajar membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mata pelajaran matematika. Menurut Salsabila (2023) mengatakan bahwa Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran.memudahkan pemahaman konsep soal matematika perkalian yang disajikan dalam bentuk permainan dapat membuat siswa lebih memahami konsep perkalian yang akan di pelajari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan media ular tangga dalam mata pelajaran matematika.

b. Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran

Melalui hasil penelitian diketahui jika dengan memakai media pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahami materi. Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, dan siswa juga dapat melihat dan menyentuh media ular tangga yang digunakan oleh guru dalam mata pelajaran matematika. Selama proses berlangsung peneliti memperhatikan sikap siswa yang dimana dengan adanya media pembelajaran siswa dapat mencerna penjelasan yang di sampaikan oleh guru. Hal ini terlihat pada saat guru mengajak siswa untuk mengamati media ular tangga yang akan digunakan pada mata pelajaran matematika terkait dengan konsep perkalian 1-10. Siswa sangat bersemangat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan media yang digunakan oleh guru siswa dapat melihat dan menyentuh media ular tangga yang digunakan pada mata pelajaran matematika. Namun ketika media tidak digunakan oleh guru siswa kurang mendengarkan penjelasan yang sampaikan oleh guru dan tidak merespon guru selama kegiatan belajar di dalam kelas. Hal ini dapat terlihat dari gambar saat penelitian berikut:

Gambar 2. Sikap Siswa tanpa Penggunaan Media Pembelajaran

Gambar 2 menunjukkan bahwa ketika pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, dan siswa mampu tampak tidak antusias atau merespons dengan baik terhadap penjelasan guru. Tanpa adanya media pembelajaran menjadi lebih monoton dan hanya bergantung pada penjelasan lisan guru. Hal ini dapat membuat siswa cepat bosan dan sulit untuk fokus dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Dari gambar 2 terlihat siswa tidak merespon penjelasan guru yang disebabkan guru hanya memakai metode ceramah serta buku paket, masih banyak kebingingunan dan kurangnya pemahaman siswa akan materi yang disampaikan.

c. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukan bahwa melalui penggunaan media pembelajaran ular tangga siswa lebih tertarik dan berminat dalam mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini terlihat pada penelitan yang dilakukan ketika ibu kisti menjelaskan tanpa menampilkan media siswa tidak fokus dan tidak merespon penjelasan yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, dengan adanya penggunaan media pembelajaran sangat membantu keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran di dalam kelas khususnya dalam mata pelajaran matematika. Adanya manfaat penggunaan media pembelajaran ular tangga dalam pelajaran matematika memberikan banyak manfaat bagi siswa, terutama dalam meningkatkan motivasi siswa, dan pemahaman konsep perkalian.

PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran matemtika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar dapat merangsang minat belajar, membuat peserta siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran matematika. Tidak hanya itu pengunaan media pembelajaran juga dapat mempengaruhi keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan guru dan dapat menjadikan sebuah acuan guru dalam melaksankan pembelajaran. Suparman & junaidin (2023) mengungkapkan bahwa pendidik harus dapat memahami apa yang diinginkan oleh para siswanya, termasuk pemahaman terhadap kebutuhan siswa. Dari hasil penelitian pada siswa kelas 3 SDN Banjar Agung 2 pada pembelajaran matemtaika ketika menggunakan media pembelajaran siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa sangat terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan proses pembelajaran jadi lebih efektif dan siswa lebih mudah utuk memahami pada pembelaaran matemtaika. (Nurfadhillah, Septy:2021) Media pembelajaran berfungsi bukan hanya sebagai sarana untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga membantu anak memahami sesuatu yang bersifat abstrak. Maka dari media pembelajaran ini sangat penting dalam proses pembelajaran.

Hal ini juga diungkapkan oleh Manurut Khoirina, Ana (2022) Media Pembelajaran adalah alat yang dapat membantu serta menunjang guru dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan berfungsi untuk membantu guru pada saat menyampaikan materi kepada siswa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan hasil belajar siswa yang lebih baik. Sedangkan Menurut Febi (2024) beliau mengatakan bahwa (a) Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (b) Manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajaran siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan

manfaatnya. Dengan memanfaatkan media secara baik dapat membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, dan memotivasi belajar. Salah satu upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yaitu menggunakan media pembelajaran. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh ahli Guslinda (2018) media pembelajaran yaitu suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan dan dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa, dalam mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Pada penelitian ini yang sudah dilakukan bahwasannya ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan media siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa juga dapat melihat dan menyentuh media pembelajaran yang oleh guru berikan. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti memperhatikan sikap siswa, dimana dengan adanya media pembelajaran siswa dapat mencerna pembelajaran yang disampaikan dengan lebih efektif. Sedangkan jika tanpa menampilkan media siswa hanya dapat berandai-andai dan tidak fokus mendengarkan penjelasan yang guru sampaikan. Sesuai dengan pendapat (Menurut Afandi: 2022) beliau mengatakan bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikasi. Pada mata pelajaran matematika di SDN Banjar Agung 2 masih perlu ditingkatkan dalam penggunaan media agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pembelajaran. Media yang sudah digunakan oleh guru pada pembelajaran sebelumnya masih tergolong sederhana dan belum mampu memikat perhatian siswa dengan baik. Karena ada beberapa kendala seperti kurangnya fasilitas sekolah. Serta kekurangan dalam kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan para ahli menurut Prastiti (2017) berpendapat bahwa peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung pada pemahaman para pendidik tentang subjek tersebut. Tugas mereka sangat terkait dengan cara mereka memanfaatkan bahan ajar. Salah satu landasan utama untuk menciptakan pengalaman belajar yang berhasil di dalam kelas adalah melalui pemanfaatan bahan ajar yang baik. Memberikan motivasi dan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan cara yang menarik dan memicu keinginan siswa untuk belajar dan pembelajaran akan lebih efektif ketika menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Menurut Heppi (2023) beliau mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana untuk penyaluran pesan pembelajaran dan informasi. Dengan menggunkan media pembelajaran, bahan ajar atau materi yang akan disampaikan dapat menarik perhatian siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di SDN Banjar Agung 2 Kota Serang dapat simpulkan bahwa rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika yaitu dari aspek sikap siswa yang terlihat tidak menyukai pada pembelajaran matematika.. Keberhasilan dalam proses pembelajaran matematika dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk mencapai suatu hal yang baik. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga dalam konsep perkalian pada pembelajaran matematika. Peneliti menggunakan solusi media pembelajaran ular tangga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika pada Kelas 3 SDN Banjar Agung 2.

Media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar dapat merangsang minat belajar, membuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran matematika. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas 3 Banjar Agumg 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M. A. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Ibtida'*, *10*(02), 14–28. https://doi.org/10.32678/ibtidai.v11i01

Andriana, E, dkk. (2023). Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran Matematika Dengan Permainan Ular Tangga Berbasis Model Tgt. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(2), 997–1008. https://doi.org/10.31932/j-pimat.v5i2.2894

Elvira. N.(2023). Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Literasi Pendidikan*, *1*, 2. https://doi.org/10.56480/eductum

Guslinda, K, R. (2018). *Media pembelajaran anak usia dini.*

Ispariyanto,R.H. (2019). Upaya meningkatkan keaktifan hasil belajar IPA melalui model Discovery Learning di kelas IV SD. *Cakrawala Pendas*, *5*, 87– https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1333

Lailatun. dkk. 2024. Pembelajaran Matematika Pada Kelas 3 SD Di SD N 101765. Jurnal Sadewa. 2. (1). 154-159 https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.469

Muspiroh, dkk. 2023. Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Keberhasilan Belajar Siswa

Sekolah Dasar. Didaktik. Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang. 9. (5). 1236-1245 https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2051

Murni,Dkk. 2023. Analisis Terhadap Kreativitas dan Inovasi Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. Jurnal Cendekia. 7. (2). 1118-1128 https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2066

Nur, L., Siregar, K., Yana, S. P., Suryani, I., Haryati, D., Hutabarat, S., Nadira, D. A., Hidayat Siregar, T., William, J., Ps, I. V, Estate, M., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, K. D. (2024). Pembelajaran Matematika Pada Kelas 3 SD Di SD N 101765. *Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, *2*(1), 154–159. https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.469

Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(2), 243–255. https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139

Nugroho, W. (2016). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di smk 1 saptosari. *Electronics*, *1*, 128–129. 128-129 https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621

Nasition, W.N. (2018). *Pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam*.

Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4855–4861. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960

Ramadhani Ayu Diana,dkk. 2022. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. JURNAL BASICEDU. 6. (3). 4855 - 4861 https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960

Salsabila,k.2023. Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Mengajar. Journal on Education 05 (02). 3929. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074

Situmeang.H. 2023. Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Presentasi Belajar Siswa PAK Siswa/I SDN258326 Bajamas 2 T.P 2023/2024. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Agama. 4. (1). 268-281 https://doi.org/10.55606/semnaspa.v4i1.369

Suprihatin. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro, 3. (1). 73-82 https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144

Parstiti, T,dkk. (2017). *Media sederhana*. Depdiknas